



Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Mercu Buana

Nama : Aris Setiono
NIM : 44105010137
Judul : KRITIK SOSIAL DALAM SEBUAH FILM DRAMA
(Analisis Wacana Kritis Terhadap Film Alangkah Lucunya (Negeri Ini))
Bibliografi : xi+108,25 buku referensi+10 sumber internet,(Th.1986-2010)+lampiran

Abstraksi

Film sebagai komunikasi massa punya kewajiban moral terhadap masyarakat tentang isi pesan yang dihasilkannya karena ia melakukan representasi penuh terhadap kenyataan. Film sebagai media komunikasi memiliki pesan tertentu yang hendak disampaikan melalui penggambaran tertentu melalui dialog, setting, latar dan yang berada dalam unsur film seluruhnya. Dalam hal ini, penggambaran yang ditampilkan bisa berasal dari beragam sudut dan konsep kehidupan. Oleh karena itu dalam penelitian ini berusaha melihat penggambaran realitas kritik sosial dalam film Alangkah Lucunya (Negeri Ini)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggambaran pesan kritik sosial dalam film Alangkah Lucunya (Negeri Ini). Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana penggambaran pesan kritik sosial dalam film Alangkah Lucunya (Negeri Ini), Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode analisis wacana kritis (CDA) model Teun A. van Dijk.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa pesan dalam film Alangkah Lucunya (Negeri Ini) banyak menggambarkan unsur kritik sosial terutama korupsi dan pendidikan di Indonesia. Kritik sosial korupsi terlihat dari penggambaran kemajuan bangsa dan kemakmuran masyarakat yang tak kunjung membaik diakibatkan pemerintahan yang korup. Dan kritik terhadap pendidikan tergambar dari banyaknya orang pandai yang sulit mencari kerja dan system pendidikan yang terlalu menengahkan kecerdasan intelegensia, sehingga kecerdasan emosi dan spiritual terabaikan. Film ini bertujuan untuk mencegah lahirnya para pemimpin bangsa yang sangat disesalkan yaitu para pemimpin pintar yang gemar korupsi.